

**DBOX ARENA PADANGPANJANG DALAM CORPORATE PHOTOGRAPHY:
STRATEGI VISUAL *BRANDING* MELALUI FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Suci Oktalif Rahmadani ¹, Ivan Saputra ²

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Institut Seni Indonesia Padangpanjang

¹sucioktalifr@gmail.com , ²ivansaputra.isipp@gmail.com

ABSTRACT

DBOX Arena Padangpanjang is the first modern culinary and sports tourism destination in Padangpanjang City, West Sumatra, integrating a mini soccer field, futsal court, a cafe (Nagura Coffee), and a children's playground amid a natural rice-field landscape. Having operated only since December 2023, DBOX Arena has not yet possessed an optimal photography-based visual identity for its branding and promotion. This creative work aims to produce a series of commercial photographs through a corporate photography approach to build a professional image and communicate DBOX Arena's facilities comprehensively to the public. The creation method consisted of a preparation stage (site observation, interviews, and visual concept sketching), an execution stage (field photo shoots), and a post-production stage (editing, selection, cropping, and colour grading). Shooting was carried out both indoors and outdoors using a mix-lighting technique and aerial photography with a drone to capture the site's geographical beauty. Supporting theories applied include photographic composition theory, corporate photography theory, and digital-imaging theory. The project produced 52 selected photographic works (single and series photographs). By using one consistent family model, the photographs convey a narrative of warmth, togetherness, happiness, and safety in family recreational activities at DBOX Arena. Through the architectural visualisation of the building, the culinary offerings, staff interaction, and the site's aesthetic panorama, this corporate photography work is expected to strengthen the company's brand identity, enrich the academic literature on commercial photography, and serve as an effective marketing medium in digital and print form.

Keywords: Corporate Photography, DBOX Arena Padangpanjang, Branding, Family Concept, Aerial Photography.

ABSTRAK

DBOX Arena Padangpanjang merupakan destinasi wisata kuliner dan olahraga modern pertama di Kota Padangpanjang, Sumatera Barat, yang mengintegrasikan lapangan *mini soccer*, futsal, cafe (Nagura Coffee), serta *playground* anak di tengah lanskap persawahan. Sebagai usaha yang baru beroperasi sejak Desember 2023, DBOX Arena belum memiliki representasi identitas visual berbasis fotografi yang optimal untuk kebutuhan branding dan promosi. Penciptaan karya ini bertujuan menghasilkan serangkaian foto komersial melalui pendekatan *corporate photography* guna membangun citra profesional dan mengomunikasikan keunggulan fasilitas DBOX Arena secara komprehensif. Metode penciptaan mencakup tahap persiapan (observasi lokasi, wawancara, dan perancangan sketsa konsep visual), tahap perwujudan (eksekusi pemotretan lapangan), hingga tahap pascaproduksi (seleksi, *cropping*, dan penyesuaian warna). Pemotretan dilakukan pada area *indoor* maupun *outdoor* dengan teknik *mix lighting* serta *aerial photography* menggunakan drone. Teori pendukung yang digunakan meliputi teori komposisi fotografi, *corporate photography*, dan *digital imaging*. Penciptaan ini menghasilkan 52 karya foto terpilih (foto tunggal dan seri) dengan model satu keluarga yang konsisten, sehingga mengisahkan narasi kehangatan, kebersamaan, kebahagiaan, serta jaminan keamanan aktivitas rekreasi keluarga di DBOX Arena. Karya *corporate photography* ini diharapkan dapat memperkuat *brand identity* perusahaan, memperkaya literatur akademik fotografi komersial, serta menjadi media promosi yang efektif pada platform digital maupun cetak.

Kata Kunci: *Corporate Photography*, DBOX Arena Padangpanjang, *Branding*, Konsep Keluarga, *Aerial Photography*.

A. Pendahuluan

DBOX Arena Padangpanjang adalah tempat olahraga yang beralamat di Tanjung, Ganting, Kecamatan Padangpanjang Timur, Kota Padangpanjang, Sumatera Barat, dan dimiliki oleh Riki Putra. Selain fasilitas

mini soccer dan futsal, tempat ini dilengkapi dengan *playground* anak serta cafe yang nyaman, sehingga menjadi destinasi olahraga sekaligus wisata baru berkonsep kekeluargaan (*family*) di tengah lanskap alam Padangpanjang yang asri.

Konsep *family* dalam olahraga dan rekreasi modern menekankan kebersamaan, keamanan, dan kenyamanan bagi seluruh anggota keluarga sehingga aktivitas olahraga tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana relaksasi bersama. Olson (2000) menjelaskan bahwa konsep *family* dalam konteks sosial dan rekreasi melibatkan pembentukan ikatan emosional melalui aktivitas bersama, yang memperkuat hubungan interpersonal dan memberikan kepuasan psikologis. Pendekatan inilah yang diadopsi DBOX Arena Padangpanjang, satu-satunya *mini soccer* di kawasan tersebut yang memiliki fasilitas selengkap *cafe* dan *playground*, sebuah kelengkapan yang biasanya hanya dijumpai di kota-kota besar.

DBOX Arena baru beroperasi sejak Desember 2023 dan belum memiliki upaya branding visual berbasis foto, meskipun branding melalui video telah dilakukan sejumlah pihak. Observasi langsung ke lokasi serta penelusuran konten promosi pada media sosial resmi menunjukkan bahwa penyampaian informasi mengenai fasilitas, seperti *meeting room* dan area bermain anak yang aman, masih kurang optimal, sehingga citra destinasi

belum terbangun secara maksimal. Kondisi ini menjadi peluang bagi pengkarya untuk mengangkat DBOX Arena sebagai objek penciptaan karya fotografi melalui pendekatan *corporate photography*, yakni fotografi yang dirancang khusus untuk keperluan *branding*, promosi, dan komunikasi internal perusahaan guna menciptakan citra profesional (Cochran, 2007).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penciptaan ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi pada objek DBOX Arena Padangpanjang melalui pendekatan *corporate photography*. Penciptaan ini bertujuan menghasilkan karya fotografi sebagai media utama promosi daya tarik dan fasilitas DBOX Arena Padangpanjang, sekaligus diharapkan dapat memperkuat identitas merek, menjadi sarana komunikasi visual yang komprehensif, serta alat pemasaran yang efektif baik pada platform digital maupun cetak.

B. Metode Penelitian

Penciptaan karya ini menggunakan metode penciptaan seni yang meliputi tahap eksplorasi/persiapan, perwujudan, dan penyajian. Tahap persiapan dilakukan di lokasi DBOX Arena Padangpanjang, meliputi

observasi area lapangan, Nagura Cafe, *playground*, mushola, toilet, area parkir, dan lanskap perbukitan sekitar, serta penentuan pencahayaan (*mix lighting* antara cahaya alami dan cahaya buatan) dan komposisi sesuai prinsip estetika *corporate photography*. Proses ini melibatkan tim produksi lintas peran (pimpinan produksi, artistik, lighting, pilot drone, perlengkapan, BTS, dan desain).

Tahap perwujudan berupa pelaksanaan pemotretan pada 15 April-13 Mei 2026 dengan pendekatan yang tetap adaptif terhadap kondisi lapangan. Pemotretan menggunakan kamera Canon EOS RP dan drone DJI Air 3S untuk teknik *aerial photography*, guna menangkap keindahan geografis tapak secara dramatis. Tahap pascaproduksi mencakup seleksi foto bersama dosen pembimbing (melalui pencetakan ukuran 4R), *cropping* untuk mengarahkan titik perhatian pada objek utama, *composing*, serta koreksi warna, saturasi, kecerahan, dan kontras menggunakan Adobe Lightroom dan Adobe Photoshop, sehingga dihasilkan karya yang tajam, komunikatif, dan sesuai standar visual *corporate photography*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penciptaan ini menghasilkan 52 karya foto dengan judul keseluruhan “DBOX Arena Padangpanjang dalam *Corporate Photography*”, terdiri atas foto tunggal dan foto seri, menggunakan satu model keluarga yang konsisten (*continuity*) agar tercipta narasi visual yang utuh mengenai konsep kekeluargaan DBOX Arena. Sebagai representasi karya terbaik, bagian ini menyajikan lima karya terpilih yang mewakili struktur narasi visual keseluruhan, yaitu satu karya pembuka (*establishing shot*), tiga karya isi (konten fasilitas), dan satu karya penutup.

1. Nagura Cafe



Gambar 1. NAGURA

(Sumber: Suci Oktalif Rahmadani, 2026)

Karya ini menggunakan pendekatan *aerial photography* yang diambil dari ketinggian menggunakan drone DJI Air 3S (ISO 180, f/1.8, 1/15s) pada penghujung sore menjelang malam. Karya ini menampilkan seluruh

sudut geografis DBOX Arena yang berlokasi di tengah hamparan sawah hijau, sehingga bangunan lapangan modern tampak berdampingan dengan lanskap pedesaan. Sebagai *masterpiece*, karya ini berfungsi sebagai *establishing shot* yang membangun konteks lokasi sekaligus pesan utama bahwa modernitas dan alam dapat hidup berdampingan, sebelum audiens diajak masuk ke narasi aktivitas di dalamnya.

2. Aktivitas Playground



Gambar 2. “Joyful Moment at the Playground”

(Sumber: Suci Oktalif Rahmadani, 2026)

Karya ini merupakan bagian dari rangkaian enam foto (4a-4f) yang mendokumentasikan interaksi keluarga di area playground DBOX Arena. Pada wahana ayunan gantung, momen seorang ayah membantu anaknya menikmati sensasi bermain dengan aman, diiringi tawa dan ekspresi bahagia, menegaskan nilai kebersamaan dan keamanan sebagai

inti konsep family yang diusung DBOX Arena. Rangkaian foto ini merepresentasikan fasilitas playground sebagai ruang kualitas waktu bersama keluarga.

3. Pelayanan Nagura Cafe



Gambar 3. “Cafe Staff”

(Sumber: Suci Oktalif Rahmadani, 2026)

Karya ini menampilkan tiga staf Nagura Cafe berdiri di depan bangunan berarsitektur modern-minimalis dengan sudut melengkung dan aksen hijau-cokelat. Ketiganya mengenakan seragam berwarna gelap dan bersikap menyambut dengan gestur salam hormat, mencerminkan profesionalisme dan kesiapan pelayanan. Karya ini merepresentasikan identitas tim serta semangat pelayanan sebagai bagian dari citra korporat DBOX Arena, diambil menggunakan kamera Canon EOS RP dengan lensa 24-105 mm pada pagi menjelang siang.

4. Aktivitas Lapangan Olahraga



Gambar 4. “The Substitute Player”

(Sumber: Suci Oktalif Rahmadani, 2026)

Bagian dari rangkaian tiga foto (8a-8c) yang menampilkan sosok ayah sebelumnya terlihat mendampingi anak bermain kini mengenakan seragam lapangan DBOX Arena dan duduk di bangku pemain sambil mengikat tali sepatu, dengan tulisan “Your Sport Station” pada latar belakang. Karya ini menghubungkan narasi kebersamaan keluarga dengan semangat berolahraga, menegaskan bahwa DBOX Arena adalah ruang bagi setiap anggota keluarga untuk menyalurkan aktivitas fisik sekaligus rekreasi.

5. Karya Penutup



Gambar 5. “Night Nagura”

(Sumber: Suci Oktalif Rahmadani, 2026)

Karya penutup menampilkan eksterior Nagura Cafe pada malam hari, diambil dengan teknik *aerial photography* menggunakan drone DJI Air 3S. Pencahayaan malam pada lapangan *mini soccer* dan area sekitarnya memperlihatkan bahwa fasilitas DBOX Arena dapat dimanfaatkan tidak hanya pada siang, tetapi juga malam hari, dikelilingi lanskap persawahan yang tetap terjaga. Sebagai penutup narasi visual, karya ini merangkum keseluruhan kawasan secara komprehensif dan mengukuhkan citra DBOX Arena sebagai ruang aktivitas keluarga yang modern namun tetap menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

Kelima karya di atas menunjukkan bahwa strategi visual branding melalui *corporate photography* dapat dibangun melalui alur pembuka-isi-penutup yang konsisten: karya pembuka membangun konteks lokasi secara menyeluruh,

karya isi mengangkat ragam fasilitas dan interaksi manusia di dalamnya (*playground*, *cafe*, dan lapangan olahraga), sedangkan karya penutup merangkum keseluruhan kawasan sebagai penegasan identitas merek. Pendekatan *continuity* dengan satu model keluarga yang konsisten memperkuat narasi kehangatan, kebersamaan, dan keamanan sebagai citra utama DBOX Arena Padangpanjang.

E. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi dengan objek DBOX Arena Padangpanjang melalui pendekatan *corporate photography* dapat dikatakan berhasil mendokumentasikan dan menyajikan citra destinasi tersebut kepada publik, meskipun terdapat kendala cuaca yang menyebabkan tidak seluruh aktivitas yang direncanakan dapat diabadikan. Kelima karya terpilih yang mewakili struktur pembuka, isi, dan penutup menunjukkan bahwa pendekatan naratif berbasis *continuity* model mampu mengomunikasikan konsep family DBOX Arena secara komprehensif. Persiapan matang dari segi konsep, waktu, dan peralatan, termasuk cadangan baterai dan kartu memori, serta komunikasi yang baik

antaranggota tim, terbukti penting khususnya untuk pemotretan *outdoor* yang bergantung pada kondisi cuaca. Karya ini diharapkan dapat memperkuat *brand identity* DBOX Arena, menjadi referensi akademik dalam bidang *corporate photography*, serta berfungsi sebagai media promosi yang efektif pada platform digital maupun cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cochran. (2007). *Corporate photography: A complete guide to professional business photography*.
- Herlina, Y. (2009). Komposisi dalam seni fotografi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 9(2), 82–88.
- Kusuma, S. S. (2022). Analisis arah cahaya dalam studio fotografi. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 13(2), 144–152.
- Olson, D. H. L. (2000). *Families: What makes them work*.
- Peres, M. R. (2007). *The focal encyclopedia of photography: Digital imaging, theory and applications, history, and science*. Elsevier/Focal Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif,*

kualitatif, dan R&D. Bandung: CV.
Alfabeta.

Suyanto. (2017). Photopreneurship:
Mendulang dolar melalui foto.
Yogyakarta: Andi Publisher.